Tahoen ke XII. No. 35 Kemis 7 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gond' manan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Incident di gemeenteraad Malang.

Perboeatan „non" daricooperatorskita.

Seperti dahoeloe terdjadi di gemeenteraad Soerabaja dan Djakarta, „pemogokan" gemeenteraadsleden dari bangsa kita, maka sekarang di Malang dapat giliran poela. . . . .

Berhoeboeng dengan dipilihnja t. Soekardjo Wirjopranoto, voorzitter B.O. tjabang Malang (sekarang commissaris H. B. B O), sebagai lid volksraad, menoeroet peraloeran, t. Soekardjo telah minta berhenti sebagai Wethouder pada stadsgemeenteraad di Malang, tetapi, karena djoemlah bangsa kita jang doedoek di-raad itoe hanja 6 orang, dan lid Belanda karena menang banjak djoemlahnja mesti menang dalam poengoetan soeara (stemmen), teroetama kalau „sepertibiasa' dapat bantoean dari fraksi Tionghoa, maka dalam memilih gantinja, boekan Indonesiana (Indonesier) jang dapatkan itoe koersi, hanjalah Belanda.

Bahwa ini poetoesan terlaloe „menjolok mata" dan tidak adil sekali, soedah terang.

Berhoeboeng dengan itoe, maka empat orang lid jang tahoe akan dirinja dan tidak maoe diboeat se mata-mata djadi „koeda-koedaan", jalah toean² M. Danoesapoetro, Ir. Tamaela, R. Akoep dan M. Sardjono telah bersama-sama meletakkan djabatannja, sebagai protest akan poetoesan raad terseboet.

Comite Kepentingan Oemoem telah membenarkan dan menjetoedjoei sikap empat lid raad itoe, sehingga karena mana, meskipoen tidak diseboetkannja dalam ia poenja ma'loemat, C. K. O ini tentoenja tidak dapat membenarkan atau mentjela pada sikapnja lid inlander Menado bernama Warouw, seorang goeroe igama, jang masih soeka doedoek di-raad itoe.

Kalau orang soeka berpikir dan berboeat adil, kalau orang soenggoeh² maoe bekerdja bersama² dengan bangsa Indonesia setengahnja jang masih anggap penting toeroet „omong²" dalam raad, dan . . . . kalau orang dalam hal itoe, menoeroet pemandangan kita tidak menoeroeti perasa'an hatinja", tetapi „menggoenakan pikirannja" seperti katanja toean Wiranata Koesoema, tentoe, boeat gantinja Wethouder Indonesiana djoega dipilih seorang Indonesiana poela.

Tetapi Soekardjo pergi, Belanda jang datang, ini artinja: boekan sadja memperkosa kedoedoekan Indonesiana diganti oleh Belanda, tetapi dengan djoega menghapoeskan djabatan Wethouder Indonesiana belaka, sehingga kalau dipikir jang dalam, semata-mata kedoedoekan lid Indonesiana disitoe dianggap tidak ada itoe keperloeannja oentoek diwakili djoega college B en W (College van Burgemeesters en Wethouders, jaitoe jang melakoekan pe perintahan, mendjalankan apa jang telah dipoetoes oempamanja, enz.)

Dipandang dari sitoe, protest dan berhentinja empat lid Indonesiana itoe patoet dihormati, karena dengan begitoe mereka oendjoek bisa menghargai dirinja sendiri, dan sebagai „wakil pendoedoek", tabiat jang demikian itoe perloe sekali ada.

Konsekwensinja, selama raad tidak berpikir lain, mentjaboet poetoesannja itoe, dan mengisi loeangan itoe dengan seorang Indonesiana djoega, empat lid raad itoe tentoe tidak akan kembali masoek dengan „menjembah-njembah", sambil berkata: „Hamba minta ampoen padoeka toean l. Hamba mohon boleh „omong-omong" lagi disini". . . . .

Tentoe tidak!

C. K. O. soedah ambil poetoesan tsb. didalam ma'loematnja, bahwa selama kegandjilan itoe dilangsoengkan, C. K. O. tidak akan tjampoer dengan pilihan lagi.

Kita kira masih ada konsekwensinja lagi, jaitoe oentoek menoendjoekkan, bahwa kita tidak soeka diboeat „koeda-koedaan", apabila loeangan itoe soedah terisi (jang soeka doedoek disitoe, meski ada kegandjilan jang demikian, mesti adanja), C K.O. poen haroes berani menjatakan, bahasa lid inlanders jang doedoek di-raad seperginja t. Ir. Tamaela c s. itoe, boekan djadi wakil pendoedoek Indonesia jang diwakili dan berkoempoel dalam C.K.O. itoe!

Itoelah boekan soeatoe demonstrasi!

Kita tidak boleh dan tidak wadjib menghalang-halangi atau merintangi inlander jang maoe masoek kesitoe, karena boekan sadja bahwa perboeatan jang demikian itoe ada soeatoe perboeatan perkosa, tetapi djoega karena soedah tidak maoe tjampoer, sejogianja tidak berboeat itoe.

Hanjalah perloe menjatakan, bahwa penggantinja 4 lid raad jang berhenti itoe boekan wakil pendoedoek, sebab C. K. O. tidak memadjoekan orang-orang jang akan mengganti itoe, karena soedah menjatakan tidak akan tjampoer pilihan, djika poetoesan jang gandjil itoe tidak ditarik kembali.

Perkara toedoehan kaoem sana, bahwa dengan berhentinja 4 lid Indonesiana itoe mereka dianggap bersikap „non-cooperation",—tidak soeka bekerdja bersama-sama,— itoelah tidak perloe diambil posing, sebab hanja orang jang sengadja tjari-tjari atau nihil pengetahoeannja dalam politik, bisa poenja anggapan demikian.

Mereka soedah maoe bekerdja bersama-sama!

Kalau berhenti, karena adanja poetoesan jang tidak adil, laloe di bombardeer dengan „non-cooperatie", perdoeli apa kita rewelkan, sebab pemberhentian itoe ada sebabnja, tidak hanja karena dengan sekonjong-konjong laloe bersemangat non!

Non-cooperatie!

Siapa jang mendesaknja? Boekan cooperators kita!

Satoe boekti lagi, bahwa non cooperatie, — disini dalam hal „tidak toeroet raad-raadan", itoe — mendjalar dikalangan kita boekan karena seperti toedoehannja kaoem sana, tetapi sebab cooperators fihak kita terpaksa mesti ambil itoe djalan!

Antara lain-lain oentoek menoendjoekkan, bahwa bangsa kita poen tahoe akan harga dirinja; mengerti akan haknja sebagai pendoedoek atau wakil pendoedoek dan bisa pegang lapoenja kehormatan!

Berita.

Persaudaraan.

Sebagai jang telah dikabarkan disini, Persaudaraan disini (Poerwokerto) moelai memberi pertolongan pindjaman wang kepada anggautanja dengan rente dan tjitjilan jang ringan sekali.

Dalam boelan ini, Mei 1931, Persaudaraan telah dapat memberi pertologgan pindjaman wang kepada anggautanja banjaknja 11 orang. (Pembantoe).

Kedatangan G. G.

Gouverneur-Generaal dan pengikoetnja kemarin sore (Senen) disamboet kedatangannja oleh Gouverneur, pembesar militair dan civiel. Kemoedian mereka teroes berangkat ke gemeente Christen Boemipoetra di Modjowarno dengan ambil djalan via Modjokerto.

Di sepandjang djalan ada dikebarkan bendera bendera, begitoe djoega pendoedoek Modjokerto sama kerek benderanja.

Sesampainja di Modjowarno wali negeri diterima oleh goeroe Zending van Engelen. Di itoe tempat G G. disamboet dengan njanjian oleh beberapa anak. Lantas ia orang menoedjoe ke gredja.

Ketika wali negeri masoek dalam gredja terseboet, kembali ia disamboet oleh njanjian dan toean van Engelen haloerkan selamet datang pada itoe tetamoe agoeng

Spreker loekiskan pekerdjaan apa jang soedah dilakoekan di Modjowarno dan lebih djaoeh njatakan ia poenja rasa soekoer djoega berhoeboeng dengan diangkatnja satoe Christen sebagai regent.

Sesoedahnja spreker habis bitjara lantas datang gilirannja orang orang jang toea digemeente terseboet diperkenalkan pada wali negeri. Diantara mereka terdapat djoega mamatjang dari regent Christen jang pertama. Ini perempoean jang soedah sangat toea samboet tangannja wali-negeri jang ia kemoedian tempelkan di dadanja.

Sesoedahnja koendjoengi roemah sakit dan roemah tinggal dari goeroe Zending, lantas itoe tetamoe-tetamoe agoeng balik poela ke Soerabaja, ditempat mana ia mereka sampai diwaktoe hampir malam.

Semalam diroemahnja gouverneur soedah diadakan pesta perdjamoean jang dihadliri oleh koerang lebih lima poeloeh orang jang dioendang dengan masing-masing poenja njonja. (S.T.P.)

Itoe partij baroe.

Toean Angroesoendirdja minta kita kabarkan, ia tidak terima djabatan penningmeester dari itoe partij nationalistisch baroe.

Kelihatan main seroe doeknja.

Berhoeboeng pekabaran jang termoeat dalam Aksi pada hari Djoema'at tg 24-'31 jang berkepala „Kalau djadi inlander roemahnja gampang digledah" itoe moeatan menerangkan penggeledahan penggeledahan jang tidak sjah, memang sebetoelnja. Sekarang soedah ada boektinja jang mentjoeri tidak diam diitoe desa Poerwodadi, tetapi asal dan beroemah di Karangkobar. Boekti-boekti dan orang orangnja soedah tertangkap. Orang orang itoe namanja I N, II A. III T. dan IV penoelis beloem terang namanja, djadi sekarang soenah teranh sekali, bolehnja bikin penggeledahan tidak memakai alasan jang absjah.

Pada malam Kemis tg. 30-3-31 ditempatnja L. Karangkobar ada orang jang toeroet terdakwa tjampoer tangan dengan pentjoeri² jang terseboet diatas, melainkan diri. Tetapi betoel atau tidaknja ia toeroet mentjoeri penoelis tidak tahoe, harinja itoe orang kira kira pada djam ½8 sore teroes ditjari tetapi tidak ketemoe, sebab waktoe itoe kebetoelan hoedjan lebat, serenta harinja Kemis siang kira kira djam 2 penoelis mendengar kentong bergojang. Penoelis toeroet lajad, sampai di desa Poerwodadi, dengar kabar kalau ada orang menggantoeng diri, digoeboeg sebelah Wetannja desa terseboet. Penoelis meneroeskan djalannja sebab ingin taoe; memang betoel ada orang tidoer teroesan ditanah dengan senang roepanja, mata dan moeloet tertoetoep (merem mingkem Jv) serenta saja tanjakan itoe orang mana, dapat djawaban kalau itoe orang jang terdakwa dan jang melarikan diri, penoelis tidak mengerti maoenja itoe orang, habis lari lantas menggantoengkan diri dengan kelihatan ajem sekali seperti orang tidoer kepati, dan penoelis dengar kabar angin kalau sanak-saudaranja, perkara dia menggantoengkan diri, pikirannja itoe pamilie tidak ragoe ragoe, tetapi jang dia herankan, apa sebab itoe orang sampai dapat melarikan diri apa kira kira tidak didjaga; tetapi bagaimana lagi nasi soedah mendjadi boeboer, Toehan Allah poenja koeasa.

(Toeko I).

Poerwokerto.

Kabar sekolahan A. S.

Pada t. g. 18 j. t. l. toean Soeroredjo voorzitter dari P. A. S. V (Prambananasche Ardjoeno school Vereeniging) bersama dengan toean R. S. Adisiswojo, Hoofd dari Ardjoeno school Bandjarnegoro dan toean R. H. Soeprapto Hoofd dari 2 de Ardjoeno school Poerwokerto, membikin perdjalanan ke Boemiajoe oentoek memoetoes permintaannja orang orang Boemiajoe dan daerahnja jang disana minta diadakan sekolahan jang disetoedjoei oleh publiek. Maka mendjeroet kepoetoesan besoek t. g. 1 Juli j. a. d. di sana akan diboeka seboeah Ardjoeno school (H. I. S. dan schakel). Keesoekan harinja t.g. 19/4 31 mereka itoe pergi ke Chirebon jang meskipoen tempat mana soedah berdiri beberapa particuliere scholen tetapi masih koerang sedja. Tandanja masih minta sekolahan lagi kepada H. B. soedah tentoe H. B. tadi dengan senang hati memenoehi permintaan jang demikian itoe. Dan dipoetoes djoega bahwa besoek pada t. g. 1 Juli j. a. d. diboeka seboeah lagi Ardjoeno school di Cheribon.

Lain dari itoe perloe djoega dikabarkan, bahwa nanti tg. 1 Juni di Poerwokerto akan diadakan djoega seboeah Mulo jang pengadjarannja terbagai djadi 3 bagian:

a. anak-anak jang hanja ingin mendapat diploma Mulo boleh ikoet eindexamen.

b. anak-anak jang akan djadi goeroe, akan ditambah beladjar ilmoe goeroe (paedagogie) sekoerang-koerangnja satoe tahoen.

c. anak-anak jang akan beladjar ilmoe dagang (handelskennis) ditambah beladjar ilmoe dagang sekoerang-koerangnja satoe tahoen lagi.

Maka jang diterima mendjadi moerid Mulo Kweekschool Ardjoeno tahadi, semoea anak-anak jang telah tamat beladjar dari seboeah H. I. S., H. C. S., Schakel school, dan lain lain sekolah jang dipersamakannja. Mereka akan diterima boeat Voorklasse tidak dengan membikin oedjian.

Siapa jang akan masoek mendjadi moerid atau memasoekan anaknja boleh datang diroemahnja toean R.H. Soeprapto (Tiparweg) atau kirim soerat kepada H. B. sendiri. Dan sampai sekarang soedah ada candidaten anak moerid. (Kepala hitam)

Semarang.

(Oleh pembantoe kita Sportman)

Menjamboeng keterang perang ketjil.

Dalam „Aksi" jang telah laloe perang ketjil dipasar Djohar oleh toean „Asnapoen" soedah dikabarkan. Dan saja tjoema menjamboeng keterangannja sebagai berikoet:

Sebabnja itoe bentrokan terdjadi, lantaran dilain harinja ada seorang soeldadoe Ambon beli bakal disalah satoe dari pendjoeal bangsa Tionghoa. Akan tetapi oleh karena oekoeran koerang, itoe bakal dikasih kembali, siapa tidak soeka terima itoe barang. Dengan ini sebab, tjektjok moeloet terdjadi, jang pertjetjokan mana menjebabkan banjak Tionghoa menghampiri itoe tempat, mempertahankan kebangsaannja.

Di sitoe bertempoerlah antara kedoea golongan itoe, jang boentoetnja, banjak Tionghoa mendapat loeka parah. Politie datang sama tengah, tetapi tidak bisa tjegah itoe pertempoeran. Ada seorang Agent jang terpaksa menghoenoes pedangnja, tetapi pedang bisa direboet oleh seorang soeldadoe sehingga terdjepit ditembok papan. Seorang lainnja poela menoendjoekkan revolver, tetapi malah mendapat tantangan dari soeldadoe lain jang menampar dada soeroe memasang.

Pendeknja pasar lantas mendjadi ramai, dan baroe bisa ditjegah sesoedahnja beberapa orang politie bekerdja keras. Ini perang ketjil terdjadi jang kedoea kali, doeloepoen soedah pernah terdjadi, tetapi tidak sehebat seperti sekarang.

„Moerah kebentjian".

Toean Soangkoepon dan H. C. S.

Dalam Djawa Tengah 1 Mei, lembar kedoea, roeang kabar kota, saja dapat batja „penarikan kembali" oleh redaksinja, dari soeatoe artikel, jang isi kritik pedas terhadap t. Soangkoepon, seorang Nasionalis fihak kita, lid raad Pedjambon.

Itoe koran di Semarang terima verslag pendek dari vergadering volksraad dari „Aneta-Nipa", dalam mana dikatakan, t. Soangkoepon telah berbitjara, jang maksoednja „minta" (???) kepada pemerintah, soepaja H.C S. dihapoeskan saoja.

Berhoeboeng dengan itoe, Djawa Tengah laloe memboeat kritik tadjam terhadap t. Soangkoepon, antara lain-lain, pembitjaraan t. Soangkoepon itoe oleh soerat kabar tsb. dikatakan sebagai soeatoe „sikap, jang olehnja dipandang sebagai „satoe demonstrasi membetji" pada bangsa Tionghoa!"

Tetapi kenjataan, verslag itoe tidak benar! . . .

Dan, soerat kabar tsb. laloe „menarik kembali" kritiknja kepada toean Soangkoepon itoe, soeatoe kritik, jang djadinjapoen tidak benar poela!

Giat (aktip), itoelah sjarat nomor satoe bagi sesoeatoe dagblad! Saja boekai topi ke aktipan kollega di Semarang itoe. Tetapi di dalam oendjoek kegiatan itoe, hendaknjalah pemimpin-pemimpin dan atau penoelis-penoelis soerat kabar soeka berpikir jang djernih dan tenang, djangan tergesa-gesa mempertjajai sesoeatoe berita dan kemoedian terboeroe memboeat pemandangan diatasnja „zonder voorbehoud".

Soenggoeh aneh, apabila—meskipoen ada „perkara Pekalongan jang sjoekoer dan bahagia sekali, bahwa sekarang telah padam — orang laloe begitoe pertjaja, seorang lid Volksraad sebagai t. Soeangkoepon telah „minta" hapoesnja H. C. S. jang meskipoen diantara bangsa Tionghoa sendiri ada jang tidak setoedjoe dengan H. C. S. itoe, tetapi oleh soeatoe aliran dari itoe bangsa djoega, sekolahan mana masih diperhadjat (diboetoehkan)!

Tetapi oempama benar t. Soeangkoepon setoedjoe pada soeatoe maksoed penghapoesan H. C. S. djadi „tidak minta" apakah boekan soeatoe perboeatan jang amat voorbarig (tantjang) jang mengetjewakan, zonder mentjari tahoe lebih doeloe alasan alasannja, laloe mengatakan bahasa sikap jang sedemikian itoe sebagai „soeatoe demonstrasi membentji" bangsa Tionghoa„?

Walaupoen „perkara Pekalongan" soedah masoek „dalam riwajat", soedah habis, djanganlah gampang-gampang menggoenakan perkataan-perkataan jang zonder dipikir lebih djaoeh itoe, sebagai jang telah diperboeat oleh Djawa Tengah.

Sikap lid-lid stadsgemeenteraad bangsanja Djawa Tengah tidak hanja satoe kali sadja mengetjewakan kepada kita, sebagai sesama bangsa Timoer. Ingat sadja pada soeara tegen dari fihak Tionghoa kepada maksoed memperbanjak djoemlah kedoedoekan Indonesia dalam stads gemeenteraad dan volksraad.

Tetapi apa kata pers kebangsaan Indonesia kita?

Mengingati persobatan perhoeboengan jang baik antara kedoea bangsa, mengingati poela sikap jang manis dari pers Tionghoa-Melajoe semoeanja terhadap pergerakan kita, maka pers Indonesia kita bilang, bahasa sikap leden Tionghoa dari kedoea raad itoe tidak boleh dipandang sebagai sikap bangsa Tionghoa segenapnja.

Tidak lebih dan tidak koerang!

Bahkan dalam marhoem Nan Sing, seorang penoelis Indonesier, „Soebadra Poetra", berhoeboeng dengan sikap leden T. H. dari kedoea raad itoe telah menoelis soeatoe artikel, jang boekan sadja disetoedjoei, tetapi djoega dibenarkannja oleh intelectueelen T.H. jang sadar!

Pers Indonesia kita tidak ada jang maoe menoedoeh seperti halnja Djawa Tengah terhadap t. Soeangkoepon, bahasa sikap raadsleden T.H. jang demikian itoe adalah soeatoe „demonstrasi" membentji„ bangsa Indonesia, atau soeatoe rintangan jang disengadja pada kemadjoean bangsa Indonesia!

Boekan karena mengingati baiknja persobatan dan perhoeboengan itoe tadi sadja, tetapi djoega karena kejakinan, bahasa pekerdjaan kita tidak terbatas pada raad-raad itoe sadja dan bahwa setengah bangsa kita jang anggap bisa bekerdja banjak bagi bangsanja dengan doedoek dalam raad-raad itoe telah mempoenjai nafsoe bekerdja sendiri, met of zonder bantoeannja raadsleden T. H., bekerdja teroes!

Oleh sebab itoe, djanganpoen hanja sikap „menolak perloeasan kedoedoekan Indonesiers dalam raad-raad" itoe, sedangkan terhadap pada satoe manoesia mentaliteit kodok sebagai penoelis A Pem Chen dalam soeatoe dagblad Belanda, jang telah menistanah, memboesoek-boesoekkan dan menghina-rendahkan bangsa kita, pers Indonesia kita tidak soeka berboeat begitoe bodoh menoedoeh zonder alasan, oempama mengatakan, bahwa toelisan A Pem Chen itoe adalah soeatoe „demonstrasi membentji bangsa Indonesia"! Sebab?

Sebab A Pem Chen soenggoehnja seorang Idioot!

Boekan saja jang bilang, tetapi Ixchas, penoelis-podjokan dari Keng Po!

Sebab Djawa Tengah saja tahoe tidak dipimpin oleh sedjenis A Pem Chen, maka perboeatannja terhadap kepada toean Soeangkoepon sebagai seorang Nasionalis fihak kita itoe, soenggoeh saja sesalkan.

S.Tj.S.

Cooperatie.

Di Semarang Oost soedah lama ada beberapa cooperatie, seperti „Tangsoeling - Pamitran" Tangsoeling-Katresnan „Eko Santoso Sedio - Tomo" dan „Eko projo".

5 Cooperaties itoe kelihatan makin lama makin lembek, maoepoen kegiatannja atau semangatnja pada cooperatie saudaranja. Hal jang demikian itoe menimboelkan fikiran pada pemoeka pemoekanja boeat didjadikan satoe (fusie).

Sesoedahnja mengadakan bestuurvergadering dari bestuursleden cooperatie 5 itoe, laloe di dirikan commissie fusie terambil dari 5 anggauta bestuur dari satoe-satoenja Cooperatie. Commissie itoe jang menjelidiki cooperatie - cooperatie dengan segala galanja. Rantjangan fusiepoen tidak ketinggalan.

Moedah moedahan chadjat itoe terkaboel, dengan zonder halangan.

Voetbal.

Kedjadian pada hari Saptoe di lapangan voetbal di Karamalaweg di langsoengkan satoe pertandingan antara Mamas di Solo contra Arsi.

Sebeloem pertandingan mereboet kampionschap di moelaikan, lebih doeloe oleh dr. Marzoeki Machdi di adakan lezing tentang faedahnja pidato abis, pertandingan baroe di moelai, jang achirnja sport. Kemoedian sesoedahnja stand 2—1 boeat kemenangannja Arsi.

Hari Minggoe itoe pertandingan di langsoengkan poela, jaitoe Romeo versus Mamas poela jang kesoedahannja stand 3—1 boeat kemenangannja Romeo.

Doenia kehakiman.

Diangkat djadi advocaat-procureur pada Raad van Justitie di Medan Mr. D. Haag.

Pindjaman gemeente Semarang.

Burgemeester Semarang telah mengabarkan, bahwa leening dari f 600,000 soedah distort penoeh, jaitoe dengan pertoeloengan dari tiga bank besar.

Sebagian besar dari itoe oeang leening akan dipake boeat pemasangan waterleiding Kalidoh jang baroe.

Deli—Java—Holland.

Menoeroet warta Deli Crt., orang soedah moelai dengan pendirian zender, jang di kemoedian hari akan digoenakan boeat perhoeboengan telefoon dengan Java dan negeri Belanda,

Orang soedah lakoekan ini pekerdjaan, ketika soedah mendapatkan keterangan dari directeur departement van Gouvernements bedrijven dalam volksraad, dimana ia berdjandji akan mengadakan radio-telefonische dienst antara Java—Deli—Holland. Sekarang orang tjoema toenggoe datangnja ontvang-installatie, jang soedah dipesan.

Toean Prawotokoesoemo.

Lid Volksraad

Volksraadstemkantoor telah bersidang boeat menentoekan loeangan lid pilihan oentoek kieskring Djawa Tengah, karena toean Wiranatakoesoema bedankan (dus beliau memilih djadi wakil Djawa Barat). Jang terpilih toean Prawotoalias Prawotokoesoemo patih Bandjarnegara.

Mendjadi, ta'ada oebahnja seperti pilihan jang soedah.

Peroebahan Strafprocesrecht.

Commissie boeat peroebahan strafproces-recht doeloe diadakan dengan gouvernements besluit tg. 11 Januari 1928 dengan mr. G. Vonk sebagi voorzitter dan lid dan delapan leden lainnja satoe antara siapa mr. J. A. Jonkman sebagi secretaris.

Kemoedian ditambah tiga leden baroe. Tapi kemoedian poela voorzitter mr. G. Vonk digantikan oleh mr. H. J. Spit, dan sedari ini hoofdambtenaar dari departement justitie mendjadi pemimpinnja, telah terdjadi beberapa peroebahan leden lagi.

Dalam tiga taoen lebih commissie boeat robah strafprocesrecht itoe telah dapat delapan anggota baroe, dan lima anggota lama telah keloear.

Baroe ini itoe commissie telah bikin vergadering di bawah voorzitter baroe dan djikalau orang bilang itoe commissie sedang moelai lakoekan kewadjibannja, itoelah tidak terlaloe salah, terlebih lagi djikalau orang ingat bahwa voorontwerp dari strafrecht unificatie dari mr. Vonk (jang dibikin dalam tempo doea tahoen setengah) tidak disetoedjoei oleh siapa poen dalam itoe commissie. (He Nws).

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Keronika.

(Dari Redacteur kita di Solo).

Pertemoean P. S. S. I.

Pada hari Senen petang tg. 4 i.b., di-Habiprojo telah diadakan pertemoean antara Panitya Konggeres dengan Pengoeroes Besar P.S.S.I. dari siapa ada hadlir 4 toean-toean, jaitoe ir. Soeratin sebagai Ketoea dan lainnja, dan seorang wakil Bond Mataram.

Banjak jang dibitjarakan, karena waktoenja soedah mendesak; seperti telah dikabarkan Konggeres itoe akan dimoelai pada hari Kemis 21 Mei dan pertandingannja voetbal moelai 22 sampai 24 Mei ini djoega.

Antara lain - lain telah dipoetoeskan siapa jang bakal main menoeroet oeroetan harinja, mengangkat competitie - leider, memikirkan scheidsrechters, menetapkan programma dan lain-lain poela. Jang perloe dikabarkan, jaitoe oeroetan programma perloembaan, menoeroet oendian sebagai berikoet:

Hari pertama, Djoema'at 22 Mei: Mataram — Soerakarta; hari kedoea Saptoe 23 Mei: Djakarta — Mataram dan hari ketiga, Minggoe 24 Mei: Djakarta — Soerakarta.

Adapoen scheidsrechters akan dipintakan dari Bond Magelang, Soerabaja dan Bandoeng.

Sekali lagi Panitya Konggeres akan adakan pertemoean dengan Pengoeroes Besar dan Pengoeroes Besar sendiripoen akan adakan pertemoean, jang pertama bertempat di Soerakarta dan jang kedoea bertempat di Mataram. Jang belakangan ini boleh djadi diadakan pada Minggoe ini.

Boelan baik, banjak perdjamoean.

Dalam boelan Djawa Besar ini, boelan baik menoeroet hitoengan jang didasarkan atas lachajoel, banjaklah orang mempoenjai kerdja mengawinkan, soenatan dan lainnja, tetapi kebanjakan hanja dengan perdjamoean sekedarnja sadja.

Diantara itoe, adalah perkawinan antara poeteri kemanakan R M. H. Woerjaningrat, dr. Soetarno dan lainnja seperti jang telah dikabarkan lebih doeloe, dan pada hari Minggoe jtl. adalah soenatan anak anak miskin oleh Mohammadijah, di pekarangan mesdjid besar jang sebelah Oetara, koerang lebih ada 60 anak, jang telah kedjadian dengan selamat.

Koemisi Sekaten koerang 3 boelan lagi.

Sekaten koerang 3 boelan, Koemisi soedah disiapkan, seperti biasa, tidak beroebah soesoenannja, jaitoe: voorz K.P.H. Koesoemojoedo, vize. voorz. K.P. H. Hadiwidjojo, secr. I R M. H. Padmonagoro, secr. II M. Ng. Atmopralebdo dan thes. R.M.H. Poerwodiningrat.

Adapoen jang lain, jaitoe A. R. M. H. Wirjodiningrat. R. M. H. Woerjaningrat, R. M H. Wreksodipoero, R. T. Mangoennagoro, Ir. Koos dan beberapa orang pembantoe.

Biasanja baroe moelai boelan Asjoera dimoelai pekerdjaan dan pembagian tempat di aloon aloon Oetara.

Warta soos Habi Projo.

Dalam ini boelan, jang soedah dioemoemkan, adalah hari pertemoean anggauta seperti biasa soedah ditentoekan:

Saptoe petang malam Minggoe 9/10 Mei: klenengan, moelai djam 9 sampai djam 2 malam dan Saptoe sore malam Minggoe 23/24 Mei: strijkorkest, kesemoeanja itoe kelimpahan dari Keraton. (Ini boleh djadi di oendoer atau dimadjoekan, sebab pada hari itoe akan digoenakan oentoek kerapatan oemoem dari Konggeres P.S.S.I.).

Perajaan titel Pangeran.

Pada hari Saptoe malam Ming jtl., disoos Habiprojo telah diadakan perajaan besar dari pegawai keradjaan bagian Kepatian, sebagai menghormati pada chef jang paling tinggi, Rijksbestuurder Soerakarta, jang telah dikaroenia gelaran „Pangeran Aria Adipati". Jang dihormati poen berkenan mengoendjoengi keramaian itoe, dengan pertoendjoekan wajang orang dari Keraton satoe lakon tjeritera „Wahjoe Widajat".

Ketoea perajaan M. R. T. Mr. Wongsonegoro dalam chotbahnja oendjoek dengan ringkas djasa-djasanja jang mendapat gelaran itoe, antara lain lain dari bolehnja telah pangkoe djabatan 15 tahoen lamanja. Selamat tidak koerang soeatoe apa dan dari bolehnja soeka mendengar soeara dari fihak bawahan, sehingga karoenia gelaran itoe soedah sepantasnja didapat.

Sampai djaoeh perajaan habis dengan tidak koerang soeatoe apa.

Opsiner-polisi Indonesia.

Dalam golongan pendjabatan polisi Kasoenanan djoega soedah moelai diadakan peratoeran, bahwa Indonesiers bisa mendjadi hoofdagent dan opsiner, doea pangkat jang sebegitoe djaoeh dan tadinja hanja didjabat oleh pegawai Belanda.

Sekarang soedah ada jang angkat, jaitoe R.M. Koesoemodirdjo menteri polisi Djoewiring (Delanggoe) dan M Tirtosoengkono, menteri polisi Gondang (Sragen) kedoeanja hamba polisi Kasoenanan dan keloearan dari Osvia.

Lagi satoe kretek.

Perhimpoenan koperasi Donohisworo telah keloearkan sigaret kretek, dengan merk D. H., seboengkoes 5 cent, isi 10 batang, warna boengkoesnja merah poetih. Rasanja boleh djoega.

Teroetama boeat dapatkan kemadjoean, jang paling perloe anggota-anggotanja itoe perhimpoenan koperasi haroes selaloe minoem itoe rokok, oentoek mempopoelerkannja. Moedah-moedahan bisa berhasil baik sebagai jang diharapkan.

Konferensi Mohammadijah.

Malam Minggoe jang telah laloe, disekolahan M. D. di Bodjonegaran telah diadakan konferensi M. D. bagi seloeroeh gewest Soerakarta, dipimpin oleh toean Moeljadi Djojomartono, post-ambtenaar. Ada hadlir wakil-wakil dari 28 tempat loear kota, propagandisten dan wakil-wakil dari 5 groep M. D. dalam kota, perloe membitjarakan oeroesan roemah tangga, antara lain-lain di poetoes akan membanjak djoemlah sekolahan desa dan akan mengadakan „praktische school", jang persiapannja diserahkan kepada tjabang Soerakarta.

Sekolah pertoekangan jang akan diadakan, ditetapkan akan bertempat di Sragen, dimana ditahoen depan akan diadakan konferensi seroepa ini jang pertama dan jang kedoea di Klaten.

Sebab banjak jang dibitjarakan, maka moelai djam 9 malam, pada djam 5 pagi² hari, konferensi itoe baroe selesai, tetapi masih perloe dilandjoetkan. Kabarnja besoek dalam boelan Juni.

Kaoem B.B. dan politik.

Terdengar kabar oleh seorang B.B. ambtenaar jang terkemoeka akan diadakan chotbah tentang sikapnja B.B. ambtenaar Indonesier terhadap dan dalam politiek.

Boleh djadi itoe chotbah akan diadakan disoeatoe kerapatan oemoem dari B.O. tjabang Soerakarta, jang beloem dapat dikabarkan dengan terang bilamana diadakannja. Tempat soedah terang tentoenja poen di Habiprojo.

Baik ditoenggoe sadja sampai ada berita opisil dari pengoeroes tjabang dan kalau berita ini benar, tentoe akan menarik perhatian banjak orang, ingin mengetahoei bagaimana sikap kaoem B.B. Indonesier jang akan dichotbahkannja itoe. Dan djika diidinkan debat, kiranja akan mendjadi perdebatan jang ramai.

„Aksi" jang manis.

Di manakah kamoe mampir?

Langganan Aksi No. 1688 di Karanganom, saban-saban kehilangan Aksi-nja jang di tjintai itoe, entah mampir kemana.

Baroe-baroe ini djoega tidak terima Aksi lagi, jang saja tjatat jaitoe Aksi hari Djoemaat 10/4. Saptoe 11/4 dan Selasa 14/4 '31. Sedang Aksi jg. hilang itoe, berisi verslag Conggeres B.O. jang penting, jang kita haroes mengetahoeinja. Siapakah jang soeka mengganti?

Berhoeboeng dengan kedjadian jang selaloe bikin menesal (gelo Jv.) ini, saja terpaksa berseroe kesekalian toean-toean jang soeka (kampiran Jv.) Aksi, soepaja djangan soeka menahan teroes. Akan tetapi kalau si Inem (kata nir Klantoeng) jang mampir, itoelah saja tidak akan reweli.

Djikalau toean-toean pembedok Aksi soenggoeh maoe batja koran, saja harap soeka berkirim soerat sadja kepada Abonnees boeat minta toeroet membatjanja. Asal tidak terlaloe berdjaoehan tempatnja, saja sanggoep mengirimi Aksi jang soedah saja batja.

Akan tetapi djangan loepa, kalau soedah dapat membatja dengan soenggoeh-soenggoeh, dan lekas-lekas mendjadi langganan jang setia.

Begitoelah seharoesnja, mengaaaaarti? (Dars.)

Mataram

Dan daerahnja.

SPORT.

Moehammadijah voetbalwedstryden.

L. O. S. — M. V. C. 1 — 5.

Boeat meneroeskan pertandingan jang soedah, kemarin sore telah madjoe ketengah lapangan antara M. V. C. dan Los, dibawah pimpinannja referee Wongso. Ternjata orang-orangnja Moedjiono masih beloem setimbang adoe tenaga dengan anak-anak Kaoeman, teroetama mereka kelihatan koerang keberanian, satoe tjatjad jang besar bagi seorang voetballer.

Waktoe dimoelai soedah kelihatan kalau M. V. C. ada dipihak jang mengoesai lapangan dan permainan tjoema djadi setengah veld. Moedjiono dilanggar pech, demikianpoen jang lain soedah koerang kenafsoeannja, jang barangkali mereka berpendapat sebagai poetoes asa. Tetapi kalau betoel, anggapan demikian keliroe se kali.

Beberapa menit kemoedian dari satoe serangan jang hebat. Djajari kanan dalam M. V. C. kirim tembakan jang tidak dapat ditolak oleh Abdoelrachman. (1-0). Teroes sadja bentengnja Los dihoedjani peloeroe, tetapi sebegitoe djaoeh beloem ada peroebahan apa - apa. Mendadak voorhoede Los dapat membalas jang oleh kiri dalam dilepaskan seboeah grounshot, hingga stand mendjadi serie. (1-1).

Tetapi kegirangan dipihak Los itoe tidak be djalan lama, sebab M. V C.. laloe mendapat kemenangan satoe goal lagi. (2-1). Voorhoede M.V.C. masih teroes mendekati bentengnja moesoeh, sampai halftime stand beroebah djadi 3 1 boeat kemenangannja pihak M.V.C.

Dalam ronde kedoea keadaan hampir tidak beroebah, ialah M. V C. ada jang menjerang dan Los jang mendjaga. Tetapi pihak Los soedah tidak poenja nafsoe bermain, maka tidak heran la selaloe diboeat boelan-boelan sadja. Dengan ringkas bisa diwartakan sampai boebaran stand mendjadi 1-5 boeat M.V.C. beker congres Moehammadijah diserahkan pada captain M. V. C. (*Sportverslagg. Aksi*).

Lantaran reboetan „mas mirah" tjo?

Kemarin sore didjalanan P. Alaman Welan, hampir terdjadi perang kepelan antara djago hidoeng belang poetih dan djago merah berwarna, tetapi sebeloem satoe antara lain dapat manggoenakan sang kepelan, terboeroe itoe djagoan poetih telah terbang dengan spedanja, lantaran djago merah tadi kelihatan akan dibantoe sama teman-temannja. Kabarnja itoe perkara ada terdjadi lantaran djago „abang" poenja „mas mirah" tjediganggoe oleh itoe djago poetih. Memang djika perkara „kambing gembel berdjanggoet pandjang" sering kali dapat mendjadikan mata mendjadi gelap! Adaaaaaa sadja! (Siapa saja?)

P. K. N.

Pemandangan akan adanja rapat tahoenan j.a.d.

P.K.N. ialah soeatoe volkspartij di Mataram sini jang terhitoeng masih moeda sekali oesianja. Akan tetapi aantal ledennja, dan oeang kasnja ta' boleh dibilang sedikit. Pada ini waktoe dd. 5-5 '31 ledennja ada 89028, (diantaranja ± 5000 kaoem perempoean) dan oeang kasnja f 9937,83 setelah diambil f 500, akan onkost Vergadering jang akan datang ini.

Menilik banjaknja leden, dan oeang kasnja itoe, soedah semestinja bestuur dengan lekas-lekas mengadakan openlucht vergadering itoe, perloenja orang mengarti, akan goenanja oeang sekijan itoe, dan mengarti poela apa pekerdjaan-pekerdjaan P.K.N. jang soedah dialamkan.

Isi Soedoet.

Djoernalis dan Ketel Nosional.

Bintang Timoer soedah mendjadi beroemd (atau beruchi?) lantaran ia poenja andjoeran Ketel Nasional.

Perkara ini Klantoeng sengadja tidak ikoet menjatakan pro atau tegen, meskipoen timboelnja Ketel itoe lantaran Aksi voorheen Sedio Tomo dan Pertja Selatan poedji Sin Po.

Pertja Selatan poedji Sin Po dengan bandingkan sama Bintang Timoer, tapi Aksi tidak, hanja bilang bagaimana Sin Po dapat kepertjajaan dari Dr. Tjipto, dan jang pertama kali moeat noot lagoe Indonesia Raja.

Ketelnja B.T. soedah mendjadikan sebab soerat kabar itoe berperang pena sama lain-lain s.k. Indonesiana dan Tionghoa Melajoe, jang paling hebat sama Pertja Selatan dan Swara Publiek.

Aksi sengadja tidak toeroet-toeroetan, doeloe, sebab pertama soedah mendjawab, bahwa Ketelnja Aksi ada berbedaan dengan Ketelnja B.T. meskipoen sama sama nasionalnja, dan, habis perkara, roedjak sentoel loe ngalorgoea ngidoel!

Sekarang Klantoeng noempang bitjara tentang hal ini, boekannja maoe membitjarakan Ketel Nasional pada oemoemnja, tetapi „Ketel" boeat djoernalis.

B. T. sesali bangsanja, kenapa soeka telan sadja hoeboer masakan Ketel Tionghoa (soerat kabar), dan djengeki djoernalis-djoernalis Indonesiana jang bekerdja didalam pers Tionghoa. Djoega tidak ketinggalan merembet rembet halnja djoernalis Waney jang dioesir dari Soeara Publiek, dan toean Drijawangsa (Drijowongso) jang berhenti dari Bintang Mataram.

Tetapi, menoeroet B. T. ada ketjoealinja. Toean Saeroen dari Siang Po tidak boleh disamakan dengan jang lain-lain. Ia dikasih kemerdekaa'an jang seloeas-loeasnja menoelis di Siang Po, meski poen Siang Po itoe soerat kabar Tionghoa dan terdiri dari kapitaal Tionghoa.

Nou, kalau begitoe Ketelnja B. T. masih ada ketjoealinja, dan „kebetoelan" jang diketjoealikan itoe tidak djaoeh tempatnja dengan B. T. Tetapi Klantoeng ingat, B. T. pernah menjeboet toean Saeroen „menari diladang orang asing" waktoe toean Saeroen doedoek di Keng Po. Sedang perkenalan antara nir Parada dan toean Saeroen soedah moelai doeloe.

Betoel djoega, menoeroet penoelis di Sin Po, nir Parada dapat djengekan dari poeblik dengan perkata'an „Ketel Kosong" dan „Ketel Borot" dalam rapat oemoem P. P. P. K. I. pada hari Minggoe jang laloe, sebab B.T. soeka tidak tetap bitjaranja alias „mentjla-mentjle".

Klantoeng pertjaja, bahwa toean Saeroen di Siang Po dengan kondisi bagoes, tetapi apa betoel kemerdekaan menoelis jang ia dapat bisa sama dengan oempama ia doedoek disoeat kabar bangsanja sendiri, teroetama boeat membitjarakan hal-hal jg. menjangkoet bebangsaan dari kedoea bangsa itoe?

Sepandjang taoenja Klantoeng, didalam Siang Po tjoema diadakan taakverdeeling, jaitoe: oeroesan bangsa Indonesia mendjadi bagiannja toean Saeroen, dan oeroesan Tionghoa mendjadi bagiannja toean Tan Hoa Bouw, alias toean Saeroen tinggal diam. Dus tidak lebih sama kewadjiban jang dipikoelkan kepada boeng Rawan di Nan Sing tempo hari, atau sobat manis Saroehoem di Warna Warta sekarang. Alias beloem sama dengan oempama kemerdekaan Klantoeng di Aksi!

Tersilah Kampret dari Siang Po, asal eerlijk, lo!

Si Klantoeng.

Moelai P. K N. berdiri sampai pengabisan Januar 30 sadja, adalah 1050 pengadoean - pengadoean jang dikerdjakan oleh P.K N, (dalam informatie buraunja).

Tentoe sadja pekerdjaan ini ta' boleh diseboet ringan, bagi P. K. N bahkan sebaliknja. Beberapa tjatjian dari reactie, kalau fihaknja P. K. N. menang, dan beberapa édjékan² dari fihak jang tidak senang, kalau perkara-perkara jang didjalankan P. K. N.

itoe kalah. Tetapi maski berat sekali poen, roepa-roepanja voor standernja ta' akan ngoeljirèng joeda.

Ado samboenganjna.

Kaoem koeli poenja nasib!

Sedjak itoe sociitet de vereeniging terserang panjakit peroet lantaran serangannja nenek mala ise maka tiada sedikit djongos-djongos itoe kamar bola Belanda sama mendjadi seri maka pandji klantoeng lantaran di de paki oleh sang madjikannja Soedah barang tentoe sekarang djongos jang tinggal sedikit djoemlahnja sama menggroetoe lantaran kerdjanja tambah berat dan .... jang didepak pemoelis ta hoe sendiri sama melajang kian kemari tjari pakerdjaan jang akirnja hanja bisa tangkap angin sadja, karena oean² besar di pabrik goela katanja ta' memboeloehkan lagi. Memang beralah rasanja orang tjari nafkah nasi sesoeab didalam zaman jang soedah toea ini (Siapa saja?)

Soerat kiriman.

(Loear tanggoengan Redactie).

Menjamboet toelisan pembantoe „Aksi".

Didalam „Aksi" tanggal 24 April 1931 No. 24, maka adalah nampak toelisan dari Pembantoenja di Soerabaja jang memberi nasehat kepada P.B.I. tjabang Modjokerto, nasehat mana kita sebagai manoesia jang insjaf menerima dengan senang hati.

Akan tetapi sebeloem kita menerima nesehat dari pembantoe „Aksi" itoe, lebih doeloe kita hendak koepasi toelisan Pembantoe „Aksi" jg. sangat aktief didalam mengarang pechabaran itoe. Sajang seriboe sajang, pechabaran jang ditoelis itoe sangat bohongnja. Oentoek menahankan kritiekan pembantoe „Aksi" itoe, maka dibawah ini kita oeraikan keadaan pergaoelan P.B.I. tjabang Modjokerto.

P. B. I. tjabang Modjokerto didalam permoelaannja dengan leden memang sangat karib, ta' membedakan tinggi dan rendah, sebab itoelah memang tjita-tjita P.B.I. Kaoem poeteri jang mendjadi anggotanja itoe djoega banjak, tetapi sepandjang pengetahoean kita ta'ada jang terseboet rendah sematjam jang ditoelis oleh pembantoe „AKSI" itoe.

Pembantoe „AKSI„ menoelis antara lain-lain jang didalam kantoor P. B. I. tjabang Modjokerto, disitoe pemoeda—pemoeda dan gadis—gadisnja, bersenda goerau bergelak—gelak, bertjoemboe—tjoemboean, melahirkan perasaan hatinja masing-masing berpeloek—peloekan alias beradoe paha.

I. Pembatja! Apabila pembatja dengan terang membatja toelisan Pembantoe „AKSI" itoe, tentoe bisa memikir sendiri, betapakah bohongnja perkabaran jang ditoelis oleh pembantoe „AKSI" itoe, sebab biarpoen orang jang soedah setengah gila sekalipoen tentoe ta' nanti berpeloeh peloehan didalam tempat jang ada banjak orangnja.

II. Djika pembantoe „AKSI" itoe betoel-betoel menghendaki ketertiban dan keaman, tentoe ta' maoe terboeroe-boeroe meletakan didalam pers, sebeloem beliau menanjak lebih djaoeh kepada pengoeroes P.B.I. tjabang Modjokerto. Bestuur tjabang Modjokerto selaloe awas, dan mendjaga, dengan kehormat jang ta'ketjil kepada anggotanja kaoem poetri, sebab kita berkejakinan, bahwa kaoem iboe itoelah iboenja doenia.

III. Djika betoel Pembantoe „Aksi" menghendaki kebaikan bagai kaoem iboe itoe, kenapakah beliau ta'maoe menemoei kepada bestuur P.B.I. tjabang Modjokerto, jang bersangkoetan, dengan meningatkan soepaja hal itoe djangan sampai terdjadi.

IV. Begitoepoen ta'loepa kita peringatkan kepada Redactie „Aksi", soepaja pekabaran itoe haroes disaring dahoeloe, artinja djanganlah pekabaran itoe ta'tjotjok dengan keadaanja.

Oentoek menoetoep ini toelisan, maka kita Bestuur selaloe bersedia menerima segala tjatjian, tetapi asal tjatjian ada tempatnja, tentoe kita menerimanja.

Atas nama Bestuur P. B. I.
kring Modjokerto,
de Dd. Voorzitter,
de Vice Voorzitter,
Woro I. S. Soedewo.

Dari Redactie „Aksi".

Soerat kiriman diatas itoe kita moeat zonder peroebahan. Kepada pembantoe kita, kita peringatkan soepaja lain kali bekerdja hati hati. oentoek mengabarkan sesoeatoe hal haroes di selidiki lebih doeloe dengan teliti.

Tentang „nasehatnja" Bestuur P. B. I. kepada kita soepaja menjaring segala kabaran tjotjok atau tidaknja dengan keadaannja, kita terima dengan tersenjoem, karena boekan kebiasaan dalam djoernalistiek, Redaksi mesti mengoeroes lebih doeloe segala kabaran jang diterimanja.

Keterangan.

Dari Pengoeroes Tenggerschool.

Pengoeroes Tenggerschool djoega memberi sedikit penerangan oentoek toelisan pembantoe „Aksi" itoe. Kitapoen toeroet menjangkal pekabaran jang disiarkan oleh pembantoe „Aksi", sebab kita djoega djadi anggota P. B. I. dan kitapoen toeroet menjaksikan tentang keadaannja P. B. I. tjabang Modjokerto ta' nanti begitoe bodoh sebagai jang disiarkan oleh pembantoe „Aksi" itoe adanja. Dan sebagai orang jang haroes memikoel tanggoengan pendidikan maka kita djoega toeroet menerima nasehat pembantoe „Aksi" tetapi nasehat jang selajaknja, tidak sematjam apa jang didalam Aksi tg 24-4-'31 jang baroe laloe. Barangkali pembantoe Aksi itoe sangat aktiefnja menoelis kabaran. sematjam jg. di'alamkan olehnja, artinja „Orang pakai badjoe, haroes dioekoer dengan badannja sendiri"

Kami Pengoeroes Tenggerschool Modjokerto,

Soekendar.

Keterangan.

Bintang Timoer No. 54 jang terbit pada tanggal 9 boelan Maart j. l. memoeat seboeah pemandangan, sebagai hoofdartikel, tentang pilihan pengoeroes besar B. O.

Dalam karangan, jang beralasan pendapatannja seorang B. O. ist moeda, ditjela sekeras-kerasnja „geest" atau „traditie" koeno jang „specifiek" boeat Vorstenlanden. Itoe traditie terlihat djoega dikalangan H. B. B. O. jang dipandang tidak sehat oentoek pergaoelan di antaranja anggota masing-masing Betoel di dalam Bintang-Timoer jang keloear esoek harinja menjoesoel seboeah keterangan, bahwa tjelaan tadi tidak sekali-kali ditoedjoekan kepada orang (persoon), tetapi toch tidak boleh disangkal, bahwa soedah tentoe ada soeatoe golongan di Vorstenlanden jang merasa ta' senang membatja pemandangan didalam B. T. tadi

Sebenarnja waktoenja soedah kasip boeat membalas pemandangan tadi, akan tetapi, oentoek membersinkan oedara, baik didalam kalangan B. O. sendiri, maoepoen didalam pergerakan oemoem ada didalam doenia Indonesia seloeroehnja, Pengoeroes B. O. tjabang Djakarta menganggap perloe memberi penerangan,

Pertama, kita kemoekakan, bahwa pemandangan tadi tidak asal dari boeahnja „interview" atas dirinja pengoeroes tjabang atau tjabang seloeroehnja.

Poen pendapatan jang dikatakan asalnja dari seorang Pogist tadi semata-mata tidak disetoedjoei oleh pengoeroes tjabang dan tjabang Djakarta.

Maka dari sebab itoe pengoeroes tjabang menerangkan kasesalan hatinja, sebab didalam Bintang Timoer telah dimoeat seboeah pemandangan jang dapat meloekai perasaan soeatoe golongan,

Dengan mengoetjap terima kasih kepada redactie jang soedah soeka memberi tempat kepada sepitjik penerangan ini.

Wasalam,
Pengoeroes B. O. tjabang Djakatra.

Ondertrouwd:

Soedjijah Djojosoewarna

EN

Soebardho Hadiprawiro

Huwelijksvoltrekking den 7 Mei 1931, 11 u. v. m. ten huize van de bruid.

Ledok-ratmakan
Ngasem. } Mataram.

— 4037 —

ADAKAH KAMOE TERSEKSA SAROEPA SIANSENG CHANG YUAN PU?

Sianseng Chang Yuan Pu ialah satoe dari soedagar-soedagar jang sanget beroentoeng di Oetara Tiongkok. Ia di satoe masa mendjadi satoe achli politiek, tetapi kemoedian tinggal dalem pekerdjahannja sebagi satoe soedagar beras. Di Ih Min Po dalem Harbin, Manchuria, ada satoe toko beras bernama Heng Shun dan di Kiu Tao Kai, dalem itoe kota djoega satoe toko beras bernama Heng Shun Fu Food Store. Maka dari doea ini toko-toko Sianseng Chang mendjadi eigenaar dan pengoeroes. dan dari adres jang achir itoe baroe ini ia telah menoelis pada kita ini soerat jang berikoet :-

„Kasoedahan membikin kerdja berat dalem saja poenja pekerdjahan," berkata Sianseng Chang, oerat-oerat saja mendjadi lemah dan napsoe makan saja mendjadi koerang. Saja tida ada koeasa atawa kekoewatan, tida bisa tidoer diwaktoe malem, mendapet sakit belakang, sakit-sakit dalem pinggang, gelap mata, dan moeka saja poetjet. Saja soeda mentjoba roepa-roepa obat, tetapi tida satoe poen nampaknja dapet bikin saja baik. Saja tida taoe apa lagi maoe dibikin, tetapi satoe sobat soeroe pake Obat Pink Pillen dari Dr. Williams, dengen berkata ia sendiri soeda mendapet kebadjikan dari itoe obat. Pengabisannja saja soeda beli berapa fles dari itoe obat pill boeat ditjoba, dan pada kapoewasan hati saja itoe obat dengen tjepet bikin baik saja poenja napsoe makan dan tidoer. Sebab itoe saja teroesken memakenja, dan tida berapa lama saja soeda mendapet kombali tjoekoep gaga, koeat dan koeasa. Saja sasoedahnja dari itoe tempo ada didalem kasehatan jang paling baik, moeka saja ada tjoekoep boender dan dara bersi dan djoega saja poenja berat badan soeda bertamba. Terima kasih pada Obat Pink Pillen dari Dr. Williams."

Obat Pink Pillen dari Dr Williams (Dr Williams' Pink Pills for Pale People) bisa dapet dari semoea toko-toko obat diantero tempat.

EXAMEN AMBACHTSONDERWIJZER.

Barangsiapa ingin menempoeh examen terseboet diatas, boleh minta keterangan dengan soerat kepada jang bertanda tangan dibawah ini dengan melampirkan:

a. Diploma Ambachtsschool (sekoerang-koerangnja punten dari praktijk 6).
b. Soerat jang menerangkan, bahwa soedah bekerdja menoekang kajoe 6 tahoen. (Jang dari ambachtsschool 3 tahoen haroes soedah bekerdja 3 tahoen, jang dari sekolah 2 tahoen haroes 4 tahoen).
c. Soerat dari dokter, jang menerangkan sehat badannja.
d. Soerat dari Hoofd van Plaatselijk Bestuur, jang menerangkan baik kelakoeannja.

Jang hendak menempoeh examen haroes soedah beroemoer 21 tahoen.

Examen terseboet akan diadakan di Ambachtsschool voor Inlanders di-Betawi tanggal 18 sampai 23 Mei 1931. Ongkos-ongkos tida akan diganti.

Het wd. Hoofd der Ambachtsschool voor Inlanders te Batavia.

— 4034 —

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Malaise.

C'est dans les grands gers, qu'on voit les grands courages.

Heibatnja gelombang malaise jang menempoeh dalam penghidoepan Ra'jat mendjadikan banjaklah bangsa kita jang kehilangan penghidoepan.

Beberapa peroesaha'an jang moela²nja perloe memakai beriboe² kaoem boeroeh, achirnja berhoeboeng dengan dagangan koerang lakoe, beratoes² orang itoe sama dipetjati dari djabatannja, moelai jang pangkat koeli, sampai Mandoor Djoeroe toelis, Klerk, Commis enz. tidak ada jang tidak dikoerangi djoemlahnja. Mereka laloe terpaksa djadi kaoem Raden pandji Klantoeng, hingga berhoeboeng dengan ini hal harga beberapa materiaal boeroeh jang terdiri dari beberapa kaoem jang mendapat pengadjaran tinggi itoe merosot tidak ada harganja.

Djikalau kita memperbandingkan waarde-nja itoe kaoem blanco dalam waktoe doea belas tahoen sadja dengan sekarang, itoe penoeroenan harga tidak hanja terdapat angka 90 pCt sadja, tetapi menampaklah angka 250 pCt lebih.

Dalam tahoen 20 kebawah, harga seorang eind „Mulo" tiap-tiap datang disoeatoe kantoor tidak mati dari f 50 permaand penawaran. Akan tetapi sesoedahnja tahoen sampai mengindjak angka 30 dan 31, boeat djoeal tenaga dengan 175 dubbeltjes seboelan sadja soedah setengah hidoep djika tidak soeka mengeloejoer berboelan-boelan lamanja. Tidak lah heran djika banjak kaoem Mulo ers divorstenlanden jang sama mendjadi kaoem magang jang dalam tahoen 20 kebawah sadja masih mendjadi hak miliknja kaoem dubbeltjes-school, jang djika boleh nja Magang bisa dibenoemd mendjadi M. Mandoor pasar dengan gadjih 75 ketip seboelan sadja soedah poeas dan pandang ini djabatan sebagai toeroennja wahjoe laelatoelkadar.

Kita ta' akan membitjarakan hal ini lebih djaoeh, melainkan hanja akan bikin pemandangan apakah malaise jang sangat ganasnja itoe bergoena pada kebangsaan kita?

Soenggoehpoen, sesoedahnja banjak kaoem boeroeh bangsa kita jang oleh „realiteit" moesti dipaksa mendjadi kaoem kloejoer, oleh karena segala perobahan dalam pergaoelan bisa memberobah fikiran dan perboeatan orang, berdirilah beberapa perhimpoenan dari kaoem kloejoer itoe jang maksoednja akan tjari ichtiar boeat mendapatkan obat peroet ke rontjong, penambatnja djiwa jang akan mati kelaparan.

Moelai pada waktoe itoe berobahlah fikiran Inlanders kita mendjadi fikiran Indonesiers, jang moela-moelanja tidak mempoenjai keinsjafan, tetapi sekarang telah mendjadi bewust dan berkejakinan bahwa ketidak enaknja tidak merdeka itoe tidak tjoema soeatoe negeri jang terikat oleh „koloniale politiek" sadja, poen orang jg. menggantoengkan malang moedjoernja kelain golongan terasa pait seperti broto-wali djoega.

Orang jang penghidoepannja digantoengkan kelain golongan atau menogog, selain orang mana segala roch dan tenaganja haroes terserah pada madjikan, dan itoe orang semata-mata hanja menggadoeh, djoega penghidoepan mereka tidak ada kans boeat hidoep setjara sederhana.

Lain halnja djika orang itoe dalam mentjari penghidoepan dengan menggoenakan stelsel, „zelfstandigheid" meskipoen dalam soeatoe sa'at tentoe menempoeh beberapa kesoekaran, tetapi perdjalanannja itoe orang bisa diartikan mendjadi satoe teka-teki jang djikalau itoe pelintangan djatoeh baik, maka orang itoe akan lantas bisa mentjapai segala tjita-tjita jang oemoem tentoe dimaksoedkan oleh segala manoesia jang „bewust".

Itoelah sebabnja maka dari orang-orang jang sehat fikirannja laloe diandjoerkan, lemparlah tabiat soeka menogog, dan toekarlah itoe sifat „inlanderachtig" jang penoeh kepertja'annja djika mohon belas kasihannja Toehan akan dibebaskan dari djangkitannja penjakit goedik itoe dengan perasa'an jang maoe hidoep dengan kekoeatan diri sendiri.

Lantaran dari djebakkan kesoekaran hidoep itoelah semata-mata bangsa kita jang moela-moelanja berpendapatan bahwa hanja dengan djalan pemboeda'an sadja kemoeliaan saseorang bisa tertjapai, lantas berobah fikiran mendjadi jang sebaliknja, dan „berstandpunt" bahwa pemboedakan bisa mempe rambat kemadjoean, dan jang teroetama mendjadi alat dalam hal ini, tidak lain hanjalah perasa'an jang sepenoehnja boeat mempertjajai pada kekoeatan diri sendiri.

Dengan ini logica, timboellah di Semarang satoe perhimpoenan dari kaoem kloejoer itoe jang maksoednja maoe mempertahankan hidoepnja, dan oleh karena berkoempoel bisa menimboelkan satoe angan-angan baroe, fikiran baroe jang didapat waktoe berkoempoel itoe berdirilah beberapa peroesahaan jg. sekarang soedah menoeloeng pengidoepannja 100 orang kaoem boeroeh.

Inilah kans jang sebesar²nja bagai kaoem kloejoer di Semarang, jang moela-moelanja hanja mendjadi kaoem boeroeh jang dengan penghidoepan blanco 10.50 sehari paling banjak, akan mempoenjai beberapa peroesaha'an jang akan menaikan posititie mereka lebih tinggi dengan waktoe mereka masih mendjadi kaoem togog.

Tidak heranlah djika, Werkloozenfront di Djokja ini lantas menaroeh perhatian boeat menggaboengkan diri dengan Gotong-Rojong, nama perhimpoenan penganggoer di Semarang itoe, jang sekarang soedah mendjadikan tipisnja pengaroeh inlanderisme jang tebal melengket dalam itoe kota.

Hanja satoe kesajangan jang perloe kita oetjapkan disini, lantaran itoe perhimpoenan beloem mempoenjai anggauta tjap H. I. S. dan Mulo ers.

Tetapi hal ini tidak mengapa, karena kita jakin bahwa nanti dalam satoe tingkatan poela, tidak boleh tidak itoe kaoem haloeoes akan ta' soeka ketinggalan. Begitoelah djika kita mengingat bahwa mereka sebenarnja lebih tebal rasa pemboedakannja djika dibandingkan dengan kaoem jang oleh mereka dianggap Kromo jang tempatnja hanja di klas kambing seremoemnja.

Sekarang kemadjoean malaise baroelah bisa mengoepas itoe penjakit jang tempatnja ada ditingkatan jang paling bawah, dan berhoeboeng dengan itoe, dalam waktoe jang tidak lama lagi, pastilah akan bekerdja ditingkatan jang lebih atas poela hingga didalam mana, kita pertjaja bahwa kaoem-kaoem tengahan itoe nanti akan mendjadi kaoem jang pertjaja pada kekoeatan diri sendiri.

Maka dari itoe, maskipoen bagai-mana sadja matjam malaise bagai kaoem jang menghendaki pada timboelnja doenia Indonesisme, bergoena jang sebesar-besarnja, karena hal itoe akan mendjadi satoe universiteit jang akan memberi pengadjaran hidoep setjara zelfstandigheid, jang ternjata mendjadi pintoenja segala kemoelja'an itoe. Djapi tjotjok dengan boenji pepatah: C'est dans les grands gers qu'on voit les grands courages, jang ertinja: Dalam bahaja jang besar, datanglah kekoeatan hati jang besar.

R

Kawat.

AMERIKA.

Conferentie perdamaian?

Washington, 5 Mei (An. Np. Rt) 1001 oetoesan jang terdiri dari 47 bangsa telah hadlir dalam satoe conferentie dari Kamar van Koophandel internationaal. Dalam rapat itoe President Hoover andjoerkan soepaja orang-orang dagang minta perloetjoetan sendjata dilangsoengkan.

Semoea jang berhadeki, mengharap soepaja orang sedoenia taroeh kepertjajaan pada ini conferentie.

Persarikatan bangsa-bangsa.

Conferentie economie.

Geneve, 5 Mei (An. Np. tr. Oc.) Berhoeboeng dengan pembitjara'an economie, jang Rusland dan Turki terima oendangan dalam ini hal, dalam penolakan jang ini kedoea negeri tidak soeka berkoendjoeng, soedah begitoe menoendjoekkan perkata'an-perkata'an jang pedas. Tetapi oleh Sir Erik Drummond dibalas dengan hal ies, dan menoendjoekkan alasan bahwa kemadjoean dari itoe conferentie di Europa bergantoeng dengan beberapa pendapatan, dan boeat poetoeskan ini soal kedoea negeri itoe haroes berkoendjoeng, dalam itoe perhimpoenan jang akan diboeka nanti tgl 15 ini boelan. Tetapi kedoea negeri itoe tetap tolak itoe oendangan.

PORTUGAL.

Wet perang didjalankan.

Funchals, 5 Mei (An. Np. Rt). Meskipoen peperangan di Madeira hampir tidak ada penoempahan darah, tetapi wet perang telah didjalankan oleh Gouverneur civiel Almeida Cobaca, jang doeloe soedah mendjadi tawanannja itoe pemberontak.

Souza Dias Dictateur dan beberapa officiernja telah ditahan dekat Funchal, sedang jang lain lari ke goenoeng-goenoeng, dan pada consul-consul Inggris dengan maksoed minta perlindoengan.

NEDERLAND.

Pemboenoehan kedjam.

Den Haag, 5 Mei (An. Np.) Terkabar dari Amsterdam, bahwa toean Tarenbolz jang memboeka kantoor di Rokin dan waktoe masoek dalam kantoornja, telah mengetahoei jang ia poenja portier van der Velde, soedah tertentang di tanah dengan berloemoeran darah. Ini orang kedapatan di bagian moeka melesek, sedang dadanja mendapat 7 tikeman. Pada majit itoe ada kedapatan poela satoe tempat oeang dengan isinja.

Politie lantas lakoekan pengoesoetan. Di dapoer di ketemoekan satoe courant jang penoeh dengan darah. Penjelidikan di lakoekan dengan perbantoeannja andjing tetapi ternjata sia-sia.

SPANJOL.

Bahaja anarsekisme.

Madrid 4 Mei (An. Np.) Dalam itoe Republiek baroe, baroe menampak bidji-bidji anarsekisme akan hidoep soeboer. Itoe kaoem baroe lakoekan persedia'an gerakan baroe di Barcelona.

Dalam ini kata banjak kedapatan beberapa soerat pamflet boeat mengasoet kaoem boeroeh boeat meloetjoeti sendjata politie, dan menginsjafkan persedia'an merampas semoea harta benda, terhitoeng djoega miliknja klooster klooster.

Kedoea pemerintah centraal soedah lakoekan tindasannja, jang berkesoedahan 2 orang Anarsekist telah di bekoek.

Berita

Doea djiwa djadi korban lantaran sopir gedjos.

Kemarin doeloe malam di Waterlooplein dan Wijk Pasar Baroe doea djiwa soedah melajang lantaran ketjilakaan auto.

Jang diseboet doeloean, itoe korban ada satoe orang Ambon, employe dari Isamy. Setahoe dari mana datangnja diwaktoe jang begitoe malam, satoe auto telah toebroek dan giles padanja.

Koerang adjarnja si sopir boekan ia lantas toeloeng itoe korban, malahan ia lompat dari autonja dan kaboer. Tetapi, oleh assistent wedana toean Moehamad Arip itoe sopir gedjos soedah bisa di soesoel, dan ketangkap di Kalender. Sopir itoe bernama Djapar.

Satoe korban lain jaitoe satoe djongos dari Goenoeng Sari dengan toenggang speda diperintah oleh madjikannja. Apa maoe lantaran terboeroe-boeroe ia soedah kebentrok dengan satoe taxi jang keloear dari Gang Troentji, hingga soedah terbit satoe toebroekan dan itoe djongos terpental beberapa meter.

Itoe doea korban, meski dengan sigera diangkoet ke C.B.Z., sia-sia djiwanja tidak bisa ketoeloengan. (K. P.).

Kalau isteri salah mata....

Boentoet tidak enak.

Satoe malam, sepasang soeami isteri pergi datang nonton pasar malam di kampoeng Baroe Medan. Lantaran satoe dan lain keperloean, itoe isteri keloear dengan seorang tetangga dari itoe pasar malam dengan tinggalkan soeaminja sebentar.

Ketika itoe isteri masoek kembali di pasar malam, di soeatoe tempat main tombola ada berdiri lapoenja soeami, jang lal e diadjak poelang. Astaga, itoe perempoean soedah salah mata, ia soedah adjaki poelang lain lelaki jang mempoenjai roman mirip dengan soeaminja.

Ini hal oleh itoe isteri ditjeritakan pada si soeami, jang mendengar itoe telah djadi goesar dan boekan sadja soedah makimaki itoe isteri di depan orang banjak, tetapi djoega soedah tantangi itoe lelaki lain akan oekoer tenaga.

Tantangan mana telah diterima dan begitoelah didjandji adoe kepelan sebentar djam 12 malam.

Pada itoe djam jang ditetapkan itoe kedoea lelaki telah oedji masing masing poenja kepelan, tetapi soekoer sebeloemnja itoe kedoea satroe salah satoe ada roeboeh, keboeroe datang orang banjak jang memisahkan. (O. S.).

Rapat Oemoem P.P.P.I.

Tentang perkara P. N. I.

(Oleh persburaeau „Hipa").

Samb. kemarin.

Spr. student Moh. Jamin.

Spreker Mohamad Jamin disamboet dengan rioeh Spreker bitjarakan djoega siapa jang terasa soedah diperkatakan. Didalam pergerakan toeroen toea naik jang moeda. Tiap tiap jang mempoenjai kepertjajaan dan perasaan moesti bersoeara teroes bertenaga dan djangan berhenti sebeloem datang kemerdekaan. Spreker critiek pada orang jang berkata. Mengapa pemoeda mentjam poeri oeroesan politiek. Kaoem peladjar, tidak hanja maoe menonton sadja, tetapi maoe mendjadi lakon poela. Djangan soeka menperolok student sebab perkataan student itoe moelia (famild neur).

Hati student hati dari ra'jat Spreker bitjarakan artikel karet dan artikel tjoret². Djika perloe toeroet mesti menoeroet, perloe disembah moesti menjembah. Tjita tjita hanja Indonesia Merdeka.

Wetsartikel itoe haroesnja tjita-tjita ra'jat, tetapi wetsartikel karet itoe tegen volksideaal. Spreker oeraikan pasal perkara toedoehan dan poetoesan Hakim hanja tjoema pilih sadja apa jang ia soeka (Gij rechters, kiest maar een artikel want Bartje moet gestraft worden). Seroean spreker: Kalau hati tidak bergerak, toekar sadja sama batoe. Poetoesan vonnis boekan perkara haroes omel-omelan. Kedjadian-kedjadian itoe dioempamakan seperti sedjarah doenia. Student Jamin tjeritakan, sebagai toean roemah jang menerima tamoe dan hanja senjoem dikasihkan waktoe si tamoe berboeat jang diloear garis.

Pergerakan kebangsaan haroes menghilangkan kepertjajaan kepada kaoem sana. Dahoeloenja besar kepertjajaan terhadap sana.

Manifest Indonesia dikeloearkan dan berpendapatan. Biar rintangan-rintangan dan halangan jang dikenakan pada P N I. ra'jat mempertjajai dasar soetji hati. Spr. tjela siap sana jang menoedoeh P. N. I. soalkan akan partij perampok. Spr. Jamin tjerita pandjang lebar riwajat pergerakan jang menoedjoe kesoekaran. Spr. seroekan membeli djilid 3 dari boekoe sedjarah pergerakan Indonesia. Pandjang lebar toean Jamin bitjarakan bahwa pergerakan boekan berdasar atas perasaan tetapi wetenschap. Pengetahoean dan ilmoe sana diadjarkan disini. Sini memakai sana tidak maoe terima.

Tidak enak sekali perasaan sana, kalau sini mempraktijkkan ilmoe sana. Lebih djaoeh spr. kasih pemandangan antara socialisme dan nasionalisme dengan penting ringkas.

Toedoehan orang, nasionalisme bersendar pada socialisme. Sepandjang Ir. Soekarno, nasionalisme ada meloeloe logisch feit menoeroet abc pergerakan. Ditoetoerkan perkara machtverhouding. Machtverhouding tidak bergantoeng kepada matang atau tidak matangnja, bodoh atau tidak bodohnja.

Kita tidak maoe dikatakan matang boeat dominion status. P. N. I. diboebarkan overmacht. Kemerdekaan itoe menoeroet fase dari historisch feit. Kemerdekaan Indonesia tidak sadja hanja machtverhouding, tetapi mestinja domineeren atas segala linie.

Engeland sekarang tidak mengatakan India matang atau tidak matang. Didalam congres Lord Irwin tidak ditakoeti dan Patel apa bila maoe bitjara teroes asap rokok Gandhi oetoesan dari 300 miljoen ra'jat India pergi mengadap dengan pakaian jang kelihatan sengsara. Ra'jat India doedoek dilantai itoelah karena nasib bangsa. Lebih djaoeh spreker bitjarakan pemandangan dari sociologie. Baroe doea tahoen perbandingan kekoeasaan dari ra'jat nampak $3 : 2^1/_2$. Haroeslah mengerti bahwa kemerdekaan tidak dari tangan sana, tetapi dari tangan sini.

Siapa jang mempoenjai hati dan perasaan, menoedjoe kemerdekaan boleh dioempamakan kepada perdjalanan pelgrim ketanah jang soedah didjandjikan (pelgrim stocht naar het beloofde land). Het recht is de schaduw van de gerechtigheid. Dan bajangan itoe menggesarkan gerechtigheid. Spreker toetoerkan kedjadian pada 17 Augustus 1931, bahwa Hakim Bandoeng ta' dapat memoetoeskan perkara Ir. Soekarno. Sesoedah berpidato pandjang lebar toean Jamin membatjakan pidato achir dari Ir. Soekarno jang termoeat dalam boekoe Sedjarah pergerakan Indonesia di djilid 3. Pada penghabisan pembatjaan spreker berkata inilah kalimat djantan, kalimah kesatria. Pergerakan Indonesia menoedjoe pada Indonesia Moelia. Riwajat pergerakan sekarang boekan toeroen malahan mendaki. Spreker ikoet kata Kalkoer pada Kresno Het lichaam kunt ge dooden, maar de geest niet. Apabila djatoeh Ardjoena, Kresno timboel dan kalau nanti jang kemoedian dari Kresno achirnja akan bangoen Kama-proesje.

Penghabisan bitjara katanja: Djangan diharap kemerdekaan dari sana melainkan oleh tangan sini (Applaus rioeh).

Sesoedah ini voorzitter rapat atas perminiaan mempersilahkan bitjara toean Angronsoedirdjo jang hendak memakloemkan berdirinja partai baroe. Spreker ini menerangkan, bahwa dikota Djakarta telah berdiri soeatoe partai politiek baroe bernama „Partai Indonesia" jang berdasar kebangsaan Indonesia dan zelfhelp (menoeloeng diri sendiri dengan kekoeatan dan ketjakapan sendiri).

Toedjoean partai ialah: Indonesia Merdeka Djalan oentoek mentjapai toedjoeannja ialah:

a. Memperloeaskan hak-hak politiek bangsa Indonesia dan memperkoeatkan oesaha bangsa Indonesia oentoek mendapat soeatoe pemerintahan kebangsaan jang berdasar kera'jatan.

b. memperbaiki peri kehidoepan social.

c. memperbaiki peri kehidoepan ekonomie bangsa Indonesia.

Jang bisa mendjadi anggauta hanjalah orang-orang bangsa Indonesia baik laki-laki maoepoen perempoean jang soedah beroemoer 18 tahoen.

Partai Indonesia mempoenjai azas-azas sebagai berikoet.

Tiap-tiap bangsa mempoenjai hak oentoek menentoekan nasib diri sendiri.

Bagi bangsa-bangsa jang tidak merdeka, seperti bangsa Indonesia, jang ada dibawah pemerintahan bangsa Belanda, maka hak oentoek menentoekan nasib diri sendiri itoe mengandoeng soeatoe kewadjiban boeat beroesaha oentoek mentjapai Kemerdekaan tanah air.

Keadaan dinegeri-negeri djadjahan menoenoendjoekkan bahwa keboetoehan negeri jang diperintah selaloe bertentangan dengan keboetoehan negeri jang memerintah, Oleh karena itoe maka Partai Indonesia berkejakinan, bahwa bangsa Indonesia dalam oesaha menoedjoe Kemerdekaan tanah air haroes bersandar kepada kekoeatan dan ketjakapan sendiri.

Partai Indonesia berkejakinan, bahwa dalam oesaha hendak mentjapai kemerdekaan, haroeslah ra'jat Indonesia jang berbangsa satoe itoe, mentjahari kekoeatannja didalam Persatoean dengan tidak membeda-bedakan deradjat dan agama.

Adapoen pengoeroes Partai boeat sementara waktoe terdiri dari pada: Sdr. Sartono ketoea, sdr. Soewirjo penjoerat, sdr. Angronsoedhirdjo bendahari, sdr. Manadi pembantoe, sdr. Soekemi pembantoe.

Pada waktoe ini persediaan oentoek menerima anggauta-anggauta baroe beloemlah selasai. Saudara-saudara jang ingin masoek dalam partai kami hendaklah sabar dahoeloe.

Ra'jat Indonesia! Partai Indonesia jang dilakoekan pada waktoe jang soekar ini, minta sokongannoe lahir dan bathin agar soepaja dengan sempoerna ia dapat melakoekan kewadjibannja terhadap kepada Iboe Indonesia

Ra'jat Indonesia! soenggoehpoen oedara politiek di Indonesia semendjak patahnja satoe dari sajap-sajapmoe kelihatan gelap gempita, djanganlah sekali-kali kamoe poetoes asa, tetapi haroeslah kamoe berdjalan teroes kearah Indonesia Merdeka. (Publiek berteriak „Hidoep P. I.").

Habis toean Agron berpidato voorzitter silahkan student Antapermana membatjakan seroean P.P.P.I. kepada segala anak Indonesia.

Boenjinja:

Kami pengoeroes perkoempoelan P.P.P.I.,

Memimpin rapat oemoem dalam gedoeng Nasional pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 2 Mei 1931;

Rapat jang dilangsoengkan oleh P.P.P.I. dan dihadliri oleh Ra'jat oentoek menglahirkan perasaan bangsa Indonesia.

1. terhadap kepada pembeslahan, penangkapan dan penggeledahan jang dilakoekan pada tanggal 28 December 1929 deseloeroeh tanah air dengan memekai dasar kepolisian dan kejoestisian.

2. terhadap kepada poetoesan pengadilan Landraad di Bandoeng tanggal 22 December 1930, jang mendjatoehkan hoekoeman pendjara atas kepala pengandjoer pengandjoer P. N. I.;

3. terhadap kepada poetoesan pengadilan Raad van Justitie di Djakarta pada 17 April 1931 jang mengoeatkan poetoesan diatas;

4. terhadap pada sikap pemerintah jang memandang poetoesan ini berdjalan teroes, karena sekarang tidak dibetoelkan dengan graties dalam pengartian pengadilan sedjati;

5. terhadap kepada pemerintah, tertoedjoe kepada pergerakan Nasional jang beralaskan politiek.

Setelah menimbang laloe kami mengeloearkan poetoesan:

1. bahwa dalam praktijknja kelakoean jang terseboet diatas mentjahkan menghalangi pergerakan Indonesia menoedjoe Indonesia Merdeka;

2. bahwa perasaan pengadilan jang disimpan dalam hati bangsa kita dan perasaan pengadilan terhadap kemerdekan tanah air dan bangsa sangat diloekai

3. bahwa kedjadian diatas mendjadi tanggoengannja pemerintah jang menggojangkan kepertjajaan kepadanja.

Dan sesoedah itoe kami mengeloearkan poetoesan dan harapan

1. dasar dan toedjoean P N I. beserta sikap-sikap pengandjoernja menoeroet kejakinan kami memang soetji dalam pemandangan bangsa Indonesia;

2. pekerdjaan kebangsaan menoedjoe Indonesia Merdeka diteroeskan dengan tetap;

3 persatoean Indonesia dikoeatkan sebagai dasar pergerakan dan toedjoean haroes ditetapkan selama-lamanja;

4. Ra'jat Indonesia mengeraskan kejakinan dan kepertjajaan kepada datangnja Indonesia Raja jang mendjadi haknja.

Kemoedian dari pada itoe, poetoesan ini, setelah dibatjakan di moeka rapat, laloe disiarkan dalam segala madjallah Indonesia soepaja ditanam dalam hati poetera dan poeteri Indonesia.

Djam 10 rapat ditoetoep dengan baik.

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,
Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan

TARIKNJA DI MADJOEKEN TETEP TANGGAL 19 MEI 1931.

DJANGAN LAAT!!! LEKAS PESEN!!!

LOTERIJ OEWANG SYSTEEM BAROE

BOEAT GOENANJA:
„VERBLIJF VOOR DEN OUD INDISCHEN MILITAIR"

1 prija			f 100.000—
1 prija			f 50.000—
1 prija			f 25.000—
10 prijzen	à f	10.000	f 100.000—
20 prijzen	à f	5.000—	f 100.000—
100 prijzen	à f	1.000—	f 100.000—
250 prijzen	à f	500—	f 125.000—
4000 prijzen	à f	100—	f 400.000—

Harga 1/1 Lot f 11.— per Lot
Harga 1/4 Lot f 3 — per Lot.

Porto franco f 0.35 Rembours tambah f 0.75
TREKKINGSLIJST DI KIRIM GRATIS SATJEPETNJA.

Pesenan jang datengnja laat, tida tanggoeng bisa dapet gratis Maandkalender 1931, kerna persediaän tinggal tida banjak.

BANJAK BOEKTI TELAH MENGOENDJOEK BANJAK HAREPAN TARIK PRIJS BESAR.

Kalo Toewan beli Lot pada:

LIE TJHIOE SWIE
Lotendebitant
SALATIGA. Telefoon No. 87.

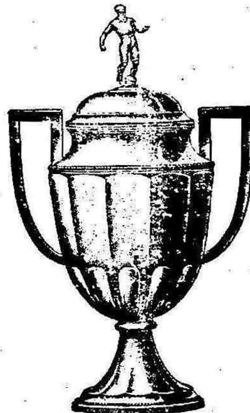
— 1958 —

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.



SPORT BEKERS
harga moelai **f 10.—**
boeat segala roepa sport.

— 210 —

S. I. A. M.

HEEREN KLEEDING MODE MAGAZIJN
EN
CHEMISCHE WASSCHERIJ EN VERVERIJ

ZAMAN MODERN



toean saksikan!
Tida oesah kita poedji bolih
Semoea model baroe!
Model Sport!
Tjoba bikin pakean tentoe djadi
lengganan.

SEMOEA PERSEDIAAN KAIN² TJOEKOEP.

Harga dan ongkos² melawan, dari itoe kita menoenggoe toean-toean ampoenja pesenan dengan hoermat,

Hoermat Direkteur:
H. ABDULHAKIM & Co.
Notopradjan Djokja.

— 4031 —

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG - LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE - HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam - matjam merk jang baik. HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL - MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d.l.l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN - PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch²** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent - Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

— 4002 —

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja **macheen²** **dijnamo, acciu, magniet**, dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

— 4015 —